

**RESISTENSI TOKOH JENG YAH
TERHADAP NILAI-NILAI PATRIARKI
MELALUI *STAGING* DAN *MOVEMENT*
DALAM SERIES *GADIS KRETEK***

LAPORAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1)
Program Studi Film dan Televisi
Jurusan Seni Media Rekam



**OLEH
ALYA DHIYA SHAFIA
NIM 201481007**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2024

PENGESAHAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI
RESISTENSI TOKOH JENG YAH TERHADAP NILAI-NILAI
PATRIARKI MELALUI *STAGING* DAN *MOVEMENT*
DALAM SERIES *GADIS KRETEK*

Oleh

ALYA DHIYA SHAFa

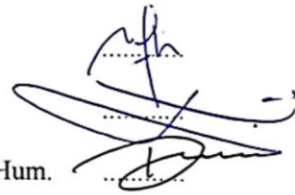
NIM 201481007

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Pada tanggal 7 Oktober 2024

Tim Penguji

Ketua Penguji : Nerfita Primadewi, S.Sn., M.Sn.
Penguji Utama : Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing : Donie Fadjar Kurniawan, S.S., M.Si., M.Hum.



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Seni (S.Sn) pada Institut Seni Indonesia Surakarta.

Surakarta, 23. Oktober 2024

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19770531 200501 2 002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alya Dhiya Shafa

NIM : 201481007

menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi berjudul **Resistensi Tokoh Jeng Yah Terhadap Nilai-Nilai Patriarki melalui *Staging* dan *Movement* dalam Series *Gadis Kretek*** adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 22 Oktober 2024

Yang menyatakan,



Alya Dhiya Shafa

201481007

PERSEMBAHAN

Untuk Bapak, Ibu, Alysha, Alika, Eyang dan semua orang yang turut mendukung,
mendoakan semua proses belajar sampai dapat menyelesaikan tugas akhir ini.



MOTTO

Dunia bergerak seperti sebuah misteri yang tidak kita pahami.
Tapi kita akan selalu menemukan ruang yang mengantarkan kita
pada jawaban-jawaban yang kita cari.
—Dasiyah—



ABSTRAK

Alya Dhiya Shafa, 2024, Resistensi Tokoh Jeng Yah Terhadap Nilai-Nilai Patriarki Melalui *Staging* dan *Movement* Dalam Series *Gadis Kretek*, Tugas Akhir Fakultas Seni Rupa dan Desain, Jurusan Seni Media Rekam, Program Studi Televisi dan Film, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penelitian ini mengkaji resistensi tokoh Jeng Yah terhadap nilai-nilai patriarki dalam Series "*Gadis Kretek*". Serial ini mengisahkan perjuangan seorang perempuan yang ingin meneruskan usaha kretek ayahnya namun dihadang oleh norma-norma gender yang kaku. Dengan menggunakan pendekatan teori feminisme kekuasaan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *staging* dan *movement* yakni melalui dialog, narasi, ekspresi, dan gerak tubuh untuk selanjutnya diidentifikasi adegan-adegan yang menunjukkan konflik dan resistensi terhadap patriarki. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menentukan adegan-adegan yang memenuhi kriteria resistensi, yaitu yang menunjukkan perlawanan terhadap prinsip-prinsip feminisme kekuasaan, seperti hak perempuan untuk menentukan jalannya sendiri, pengalaman perempuan yang dihargai setara dengan laki-laki, dan perempuan memiliki hak untuk mengatakan kebenaran mengenai pengalaman hidupnya. Adegan dipilih berdasarkan dialog, narasi dan *mise en scene* yang memperkuat resistensi patriarki pada 5 episode series ini. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh Jeng Yah mampu meresistensi nilai patriarki yang diterima sehingga mencapai 5 poin feminisme kekuasaan.

Kata kunci: Resistensi, Patriarki, *Staging* dan *Movement*, Film

ABSTRACT

Alya Dhiya Shafa, 2024, *Jeng Yah's resistance to patriarchal values through movement and staging in Gadis Kretek Series, Final Project Faculty of Fine Arts and Design, Department of Recorded Media Arts, Television and Film Studies Programme, Indonesian Institute of Arts Surakarta.*

This study is aimed at examining the resistance to patriarchal values of the character Jeng Yah in the series "Gadis Kretek". The series narrates the struggle of a woman who wants to continue her father's kretek business but is confronted by strict gender norms. Using the feminism of power theory approach, this research aims to describe staging and movement through dialogue, narration, expression and gesture to identify scenes that show conflict and resistance to patriarchy. Descriptive qualitative method is used to determine the scenes that fulfil the criteria of resistance, namely those that show resistance to the principles of power feminism, such as women's right to determine their own path, women's experiences are valued equally with men, and women have the right to tell the truth about their life experiences. Scenes were selected based on dialogue, narration and mise en scene that reinforce patriarchal resistance. Analysis was conducted using the Miles and Huberman approach, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study show that the character of Jeng Yah is able to resist the patriarchal values received thus reaching 5 points of power feminism.

Keywords : Resistance, Patriarchy, Staging and Movement, Film

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas karunia dan limpahan berkahnya, sehingga Laporan Tugas Akhir Skripsi berjudul “Resistensi Tokoh Jeng Yah Terhadap Nilai-Nilai Patriarki Melalui *Staging* dan *Movement* dalam Series *Gadis Kretek*” dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi Film dan Televisi Institut Seni Indonesia Surakarta.

Proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari dukungan, doa dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

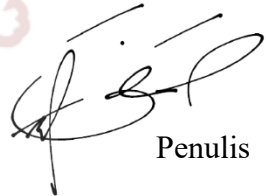
1. Bapak Donie Fadjar Kurniawan, S.S., M.Si., M.Hum. atas segala bimbingan, arahan, semangat dan nasihat beliau kepada penulis. Rasa hormat dan bangga telah menjadi salah satu mahasiswa bimbingan Pak Donie
2. Bapak Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn. dan Ibu Nerfita Primadewi, S.Sn., M.Sn. selaku dewan penguji Tugas Akhir Program Studi Film dan Televisi, atas waktu dan masukan yang diberikan kepada penulis
3. Bapak I Putu Suhada Agung, S.T., M.Eng. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan semangat dari awal perkuliahan hingga selesai
4. Seluruh Dosen pengajar Program Studi Film dan Televisi yang telah memberikan ilmunya
5. Ibu Dian Saptawati, S.Pd. Perempuan yang menjadi panutan bagi penulis. Keningnya menempel di atas sajadah, nama penulis dilangitkannya. Segala hal baik yang penulis dapat tidak lepas dari peranannya. *Jazakumullah Khairan Katsir* “Semoga Allah membalas segala kebbaikannya dengan balasan yang berlipat ganda” *Aamiin*.
6. Bapak Alester Sumardono, S.E. Cinta pertamaku, dan akan selalu begitu. Konon katanya hal tertinggi dari mencintai adalah percaya, terima kasih

sudah mencintaiku sebegitu besarnya. Terima kasih karena sudah percaya. Mengizinkan penulis tumbuh merantau jauh dari rumah, belajar dari banyak hal yang dialaminya. Segala kebaikan dan pengorbananmu memberikan kontribusi yang nyata. *Matur Nuwun*, pak.

7. Adik-adik di rumah yang tanpa disadari menjadi semangat. Gelar “anak perempuan pertama” sangat memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini
8. Teman-teman jurusan FTV 2020 yang selalu memberikan dukungan dan semangat. Semoga lancar dalam segala perjalanan ke depannya

Laporan tugas Akhir Skripsi yang disusun masih jauh dari kata sempurna. Saran dan kritik membangun sangat diharapkan penulis untuk menyempurnakan laporan tugas akhir skripsi ini. Akhir kata, semoga laporan tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca

Surakarta, 15 Agustus 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR POTONGAN DIALOG.....	xvi
CATATAN UNTUK PEMBACA.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Bagi Peneliti	4
2. Bagi Masyarakat Umum	4
3. Bagi Akademisi	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori	8
1. Resistensi Perempuan Terhadap Patriarki	8
2. Teori Feminisme Kekuasaan	9
3. <i>Mise en scene</i> dalam film.....	10
4. Suara sebagai Unsur Sinematik Film	13
G. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis Penelitian.....	15
2. Objek Penelitian	16

3. Sumber Data Penelitian.....	16
4. Pengumpulan Data	17
5. Analisis Data	17
H. Sistematika Penulisan.....	19
1. Bab I Pendahuluan	19
2. Bab II Gambaran Umum Series <i>Gadis Kretek</i>	19
3. Bab III Analisis Data.....	19
4. Bab IV Penutup	19
BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	20
A. Deskripsi Series <i>Gadis Kretek</i>	20
1. Identitas Series	20
2. Sinopsis	22
3. Tokoh.....	27
4. <i>Setting</i>	35
5. Prestasi Series <i>Gadis Kretek</i>	36
B. <i>Breakdown</i> Adegan Series <i>Gadis Kretek</i>	37
1. Pembatasan Pertama	38
2. Pembatasan Kedua	43
BAB III RESISTENSI TOKOH JENG YAH TERHADAP NILAI-NILAI PATRIARKI DALAM SERIES <i>GADIS KRETEK</i>	46
A. Analisis Resistensi Tokoh Jeng Yah melalui <i>Staging</i> dan <i>Movement</i>	47
1. Analisis Episode 1 – <i>Scene</i> 6.....	47
2. Analisis Episode 1 – <i>Scene</i> 7.....	51
3. Analisis Episode 1 – <i>Scene</i> 15.....	53
4. Analisis Episode 1 – <i>Scene</i> 23.....	58
5. Analisis Episode 1 – <i>Scene</i> 25.....	63
6. Analisis Episode 1 – <i>Scene</i> 31.....	65
7. Analisis Episode 2 – <i>Scene</i> 5.....	68
8. Analisis Episode 2 – <i>Scene</i> 22.....	73
9. Analisis Episode 2 – <i>Scene</i> 23.....	75
10. Analisis Episode 2 – <i>Scene</i> 24.....	81
11. Analisis Episode 2 – <i>Scene</i> 34.....	86
12. Analisis Episode 2 – <i>Scene</i> 40.....	89
13. Analisis Episode 3 – <i>Scene</i> 4.....	92

14. Analisis Episode 3 – <i>Scene</i> 12.....	94
15. Analisis Episode 3 – <i>Scene</i> 19.....	97
16. Analisis Episode 3 – <i>Scene</i> 20.....	103
17. Analisis Episode 4 – <i>Scene</i> 50.....	108
18. Analisis Episode 4 – <i>Scene</i> 52.....	113
B. Analisis Resistensi Melalui Feminisme Kekuasaan	119
1. Prinsip 1	120
2. Prinsip 2	120
3. Prinsip 3	121
4. Prinsip 4	122
5. Prinsip 5	123
BAB IV PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran.....	126
Daftar acuan	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tokoh series <i>Gadis Kretek</i>	27
Tabel 2. Pembatasan sampel data pertama	38
Tabel 3. Pembatasan sampel data kedua	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Daftar top 10 Netflix periode 6-12 November 2023	1
Gambar 2. Detail keanggotaan akun Netflix.....	16
Gambar 3. Poster Series <i>Gadis Kretek</i>	20
Gambar 4. <i>Thumbnail</i> series <i>Gadis Kretek</i> episode 1	22
Gambar 5. <i>Thumbnail</i> series <i>Gadis Kretek</i> episode 2	23
Gambar 6. <i>Thumbnail</i> series <i>Gadis Kretek</i> episode 3	24
Gambar 7. <i>Thumbnail</i> series <i>Gadis Kretek</i> episode 4	25
Gambar 8. <i>Thumbnail</i> series <i>Gadis Kretek</i> episode 5	26
Gambar 9. Cuplikan Dian Sastrowardoyo memerankan Dasiyah.....	33
Gambar 10. Cuplikan Ario Bayu memerankan Soeraja	33
Gambar 11. Cuplikan Putri Marino memerankan Arum	34
Gambar 12. Cuplikan Arya Saloka memerankan tokoh Lebas	35
Gambar 13. Tangkap layar <i>lowerthird setting</i> series <i>Gadis Kretek</i>	35
Gambar 14. Dasiyah menghirup aroma tembakau	48
Gambar 15. Idroes memasuki area pabrik.....	49
Gambar 16. Suasana pegawai memproduksi kretek	49
Gambar 17. Dasiyah berjalan mengamati pegawai.....	50
Gambar 18. Dasiyah memperhatikan kepergian Pak Dibjo dan Idroes	51
Gambar 19. Dasiyah menatap ruang saus	52
Gambar 20. Suasana pasar	54
Gambar 21. Dasiyah mengamati Pak Budi	55
Gambar 22. Pak Budi meremehkan Dasiyah	56
Gambar 23. Dasiyah memikirkan tindakan yang perlu dilakukannya	56
Gambar 24. Dasiyah menyerahkan uang panjar	57
Gambar 25. Dasiyah menyanggah pernyataan Pak Budi	57
Gambar 26. Pak Budi menanyakan keberadaan Pak Idroes.....	60
Gambar 27. Dasiyah mengambil sejumput tembakau.....	61
Gambar 28. Dasiyah menyampaikan pendapatnya	61
Gambar 29. Pak Budi tersinggung dengan Dasiyah.....	62
Gambar 30. Dasiyah memperhatikan sekeliling	63
Gambar 31. Dasiyah berdiri di depan ruang saus	64
Gambar 32. Dasiyah menatap Pak Dibjo	64
Gambar 33. Dasiyah mendengarkan penjelasan Idroes	66
Gambar 34. Suasana diskusi perjodohan Dasiyah	67
Gambar 35. Dasiyah melirik tajam ke arah Bapaknya.....	67
Gambar 36. Dasiyah memperhatikan keadaan sekitar	69
Gambar 37. Dasiyah mengintip ruangan saus.....	70
Gambar 38. Dasiyah tersenyum melihat isi ruangan saus.....	70
Gambar 39. Dasiyah menghirup bahan-bahan saus	71
Gambar 40. Dasiyah melirik tajam	71
Gambar 41. Raja menutupi Dasiyah dengan tubuhnya.....	72
Gambar 42. Dasiyah berjalan menuju ruang saus.....	73

Gambar 43. Dasiyah tersenyum setelah berhasil memutar kunci	74
Gambar 44. Dasiyah membersihkan mawar	75
Gambar 45. Dasiyah keluar dari ruang saus	78
Gambar 46. Dasiyah menatap Pak Dibjo	79
Gambar 47. Dasiyah menyampaikan pendapatnya	80
Gambar 48. Dasiyah menolak memberikan saus racikannya.....	81
Gambar 49. Dasiyah berbicara tanpa menghadap Raja	84
Gambar 50. Dasiyah setengah berbalik badan	84
Gambar 51. Dasiyah menyampaikan jati dirinya.....	85
Gambar 52. Dasiyah berpaling meninggalkan Raja.....	86
Gambar 53. Dasiyah menatap Pak Tira.....	88
Gambar 54. Dasiyah menundukkan kepalanya tanda setuju.....	89
Gambar 55. Soeraja mengetuk pintu kamar Dasiyah.....	90
Gambar 56. Dasiyah menatap Raja.....	91
Gambar 57. Dasiyah membelai pipi Raja	91
Gambar 58. Dasiyah tergopoh-gopoh menghampiri Bapaknya	93
Gambar 59. Soeraja setuju dengan opini Dasiyah	94
Gambar 60. Dasiyah tersenyum mendengar jawaban Raja.....	96
Gambar 61. Dasiyah memegang tangan Raja	97
Gambar 62. Suasana pertemuan Dasiyah dan Seno	99
Gambar 63. Dasiyah menolak kain batik dari Seno	100
Gambar 64. Dasiyah menyampaikan alasannya.....	101
Gambar 65. Dasiyah melihat ke arah Raja dari jauh.....	102
Gambar 66. Dasiyah mendengarkan tanggapan Seno.....	102
Gambar 67. Dasiyah duduk bersimpuh di depan ibunya	105
Gambar 68. Idroes terlihat bingung atas tindakan Dasiyah	105
Gambar 69. Roemaisa terlihat gelisah	106
Gambar 70. Dasiyah mengungkapkan perasaannya.....	106
Gambar 71. Soeraja menimbulkan masalah baru.....	107
Gambar 72. Dasiyah meminta untuk segera dinikahkan dengan Raja.....	108
Gambar 73. Dasiyah membersihkan diri setelah dua minggu dari penampungan	110
Gambar 74. Dasiyah mendekap kebaya putih.....	111
Gambar 75. Dasiyah menghentikan langkahnya di depan halaman rumah	112
Gambar 76. Dasiyah memperhatikan sekeliling	112
Gambar 77. Dasiyah mengenali aroma kretek DR.....	115
Gambar 78. Raja menyapa Pak Jendral.....	115
Gambar 79. Dasiyah menyalakan kretek DR.....	116
Gambar 80. Dasiyah memecahkan vas di atas kepala Raja	117
Gambar 81. Dasiyah menghentikan langkahnya.....	118
Gambar 82. Dasiyah meminta Raja meninggalkan semuanya.....	118

DAFTAR POTONGAN DIALOG

Potongan dialog 1. Episode 1 <i>scene</i> 6.....	47
Potongan dialog 2. Episode 1 <i>scene</i> 7.....	51
Potongan dialog 3. Episode 3 <i>scene</i> 15.....	53
Potongan dialog 4. Episode 4 <i>scene</i> 23.....	59
Potongan dialog 5. Episode 1 <i>scene</i> 31.....	65
Potongan dialog 6. Episode 2 <i>scene</i> 5.....	68
Potongan dialog 7. Episode 2 <i>scene</i> 23.....	76
Potongan dialog 8. Episode 2 <i>scene</i> 24.....	82
Potongan dialog 9. Episode 2 <i>scene</i> 34.....	87
Potongan dialog 10. Episode 2 <i>scene</i> 40.....	90
Potongan dialog 11. Episode 3 <i>scene</i> 4.....	92
Potongan dialog 12. Episode 3 <i>scene</i> 12.....	95
Potongan dialog 13. Episode 3 <i>scene</i> 19.....	98
Potongan dialog 14. Episode 3 <i>scene</i> 20.....	103
Potongan dialog 15. Episode 4 <i>scene</i> 50.....	109
Potongan dialog 16. Episode 4 <i>scene</i> 52.....	113

CATATAN UNTUK PEMBACA

Nama tokoh ditulis sesuai dengan kredit yang tertera pada series.
Contoh :

Idroes Moeria	bukan	Idrus Muria
Soeraja	bukan	Suraya



DAFTAR ACUAN

Artikel

- Amanah, N. (2023). *Di Mana Letak Kota M yang Hits dalam Serial Gadis Kretek?* Okezone Travel. <https://travel.okezone.com/read/2023/11/13/408/2919506/di-mana-letak-kota-m-yang-hits-dalam-serial-gadis-kretek>
- Ashari, F. (2023). “*Gadis Kretek*” tempati posisi 10 besar series Netflix secara global. Antara News. <https://www.antaranews.com/berita/3836784/gadis-kretek-tempati-posisi-10-besar-series-netflix-secara-global>
- Bedah Bareng Sosok Dasiyah, Si Introvert Penuh Visi. (2023). Netflix Indonesia. <https://youtu.be/holIaqBbhsg?si=f2jFKuSlkDVf-ho6>
- CNN. (2023). Ario Bayu Berusaha Keras Kurangi Maskulinitas Soeraja di *Gadis Kretek*. CNN Indonesia.
- ILO, I. L. O. (2020). *Indonesia supports the global movement towards equal pay*. <https://www.ilo.org/resource/news/indonesia-supports-global-movement-towards-equal-pay>
- Kamila Andini dan Hasrat Menghidupkan “*Gadis Kretek*.” (2023). Narasi WMNLYFE. https://youtu.be/tUaRB57b0dI?si=F5kFbTcAAuSzY_l3
- Khairunnisa, N. (2023). *Gadis Kretek* Tayang Perdana di Busan International Film Festival 2023. Narasi.Tv. https://narasi.tv/read/narasi-daily/gadis-kretek-di-busan-international-film-festival#google_vignette
- McKinsey Global Institute. (2018). the Power of Parity : Advancing Women ’ S Equality in Asia Pacific. In *McKinsey Global Institute* (Issue November). http://www.mckinsey.com/insights/growth/the_power_of_parity_advancing_womens_equality_in_india
- Netflix. (2023a). “*Gadis Kretek*” Masuk dalam Daftar Top 10 Global Netflix. Netflix. <https://about.netflix.com/id/news/cigarette-girl-enters-netflix-global-top-10>
- Netflix. (2023b). *Netflix Hadirkan Trailer dan Poster Serial Drama ‘Gadis Kretek.’* About Netflix. <https://about.netflix.com/id/news/netflix-reveals-newest-trailer-and-poster-for-indonesian-period-drama>
- Putri, S. K., Sunarto, S., & Santoso, H. P. (2023). RESISTENSI PEREMPUAN TERHADAP DOMESTIFIKASI DALAM FILM YUNI (2021). *Interaksi Online*, 11(3).
- Raihan, O. K. (2023, September). Fakta-Fakta “*GADIS KRETEK*”, Sebuah Kisah Cinta Berbalut Sejarah yang Menjadi Serial Indonesia Pertama Original Netflix. *Kapanlagi.Com*. <https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/fakta-fakta-8220gadis-kretek8221-sebuah-kisah-cinta-berbalut-sejarah-yang-menjadi-serial-indonesia-pertama-original-netflix-be82cb.html?page=7>
- Swift, J. and, & Gould, H. (2021). *Respect for Children Not An Object: On Sexualization and Exploitation of Women and Girls*. UNICEF. <https://www.unicefusa.org/stories/not-object-sexualization-and-exploitation-women-and-girls-0#:~:text=Objectification and sexualization of girls,least>

once in her life.

Yolandha, F. (2023). *Novel Populer Gadis Kretek Diterjemahkan dalam Bahasa Filipina, Malaysia, dan Thailand*. Republika.Id. <https://ameera.republika.co.id/berita/s1ncm0370/novel-populer-gadis-kretek-diterjemahkan-dalam-bahasa-filipina-malaysia-dan-thailand>

Buku

- Aizid, R. (2024). *Pengantar Feminisme*. Anak Hebat Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=MRX3EAAAQBAJ>
- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2008). *Film Art ; An introduction*. Mc Graw Hill Educatio.
- Irianto, S. (2003). *Perempuan Di Antara Berbagai Pilihan Hukum*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=GPP1DQAAQBAJ>
- Kozloff, S. (1988). *Invisible Storytellers*. University of California Press. <http://www.jstor.org/stable/10.1525/j.ctt1pp12j>
- Kozloff, S. (2000). *Overhearing Film Dialogue*. University of California Press. https://books.google.co.id/books?id=NYPi_iUuaOAC
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film - Edisi I*. Montase Press. <https://books.google.co.id/books?id=BSOqEAAAQBAJ>
- Wolf, N. (1993). *Fire with Fire: The New Female Power and how it Will Change the 21st Century*. Random House. <https://books.google.co.id/books?id=kUgqAAAAYAAJ>

Filmografi

Andini, K., & Isfansyah, I. (2023). *Gadis Kretek*.

Jurnal

- Annatasya, B. F., & Saksono, L. (2021). Resistensi perempuan dalam film nur eine frau karya sherry hormann: kajian feminisme kekuasaan Naomi Wolf. *E-Journal Identitaet*, 10(2), 1–10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/identitaet/article/view/41013>
- Apriliani Basnapal, R., & Retno Wulan, R. (2019). Presentasi Perempuan dalam Perspektif Ekofeminisme pada Film Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak. *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 151–164. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol13.iss2.art3>
- Maghfiroh, D. L., & Zawawi, M. (2020). Resistensi Perempuan Dalam Film For Sama: Kajian Timur Tengah Perspektif Feminisme Naomi Wolf. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 15(4), 506–520. <https://doi.org/10.14710/nusa.15.4.506-520>
- Mutiah, R. (2019). Sistem Patriarki Dan Kekerasan Atas Perempuan. *Komunitas*, 10(1), 58–74. <https://doi.org/10.20414/komunitas.v10i1.1191>
- Narti, S., & Syaputra, D. (2024). *Discrimination against women in film “ Gadis Kretek .”* 12(2), 130–138.
- Safira, D., Kurniawan, D. F., Al-hamzi, A. M. S., Rochnadia, J., Yudhitya, N., & Tengah, J. (2023). *THE NARRATIVE ELEMENTS OF ISLAMIC*

RESISTANCE TO TERRORISM ISSUES IN THE MOVIE BULAN TERBELAH DI LANGIT. <https://doi.org/10.33153/capture.v14i3.4174>

Sucita, S. P., & Kurniawan, D. F. (2024). Analisis Mise En Scene dalam Interaksi Tokoh Yuni dengan Para Tokoh Antagonis pada film Yuni. *CandraRupa : Journal of Art, Design, and Media*, 3(1), 35–39. <https://e-journals.dinamika.ac.id/Candrarupa/article/view/625>

Ward, L. M., & Grower, P. (2020). Media and the Development of Gender Role Stereotypes. *Annual Review of Developmental Psychology*, 2(1), 177–199. <https://doi.org/10.1146/annurev-devpsych-051120-010630>

